

MAKALAH
MEREFLEKSI KONSEP DAN KOMPONEN PEMBELAJARAN DALAM
MODUL AJAR KELAS 1 DENGAN VIDEO PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Strategi Pembelajaran
Kelas : 2 E
Dosen Pengampu : 1. Dr. Riswanti Rini, M.Pd
2. Dr. Apri Wahyudi, M.Pd



Disusun Oleh:
Kelompok 1

- | | |
|---------------------------|--------------|
| 1. Anisa Maharani Azzahra | (2413053145) |
| 2. Husnul Chotimah | (2413053150) |
| 3. Aulia Dewi Rachmawati | (2413053156) |
| 4. Ulfa Areska | (2413053157) |
| 5. Muhammad Naufal Zaidan | (2413053158) |
| 6. Arlita Ratna Dewi | (2413053167) |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, makalah ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun sebagai bagian dari tugas Mata Kuliah Strategi Pembelajaran, dan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai [Konsep dan Komponen Pembelajaran dalam Modul Ajar Kelas 1 dengan Video Pembelajaran]. Dalam penyusunan makalah ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Pd dan Bapak Dr. Apri Wahyudi, M.Pd selaku dosen Mata Kuliah Strategi Pembelajaran yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan makalah ini.
2. Orang tua yang telah memberikan doa dan semangat.
3. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian makalah ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna dan terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga makalah ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja sama yang telah diberikan. Semoga makalah ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Metro, 20 Febuari 2025

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Kaitan konsep tujuan yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1	3
2.2 Keterkaitan penyusunan materi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1	4
2.3 Keterkaitan pemilihan metode yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1	5
2.4 Keterkaitan konsep evaluasi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1	6
BAB III PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan dan kemajuan bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat terwujud dengan usaha dan upaya dari seluruh pihak/stakeholders, salah satunya adalah pada lembaga pendidikan itu sendiri, yaitu sekolah. Hal ini penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, produktif, dan dapat bersaing. Pada tingkat dasar khususnya kelas 1, pembelajaran memegang peran yang sangat krusial dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan komponen pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Refleksi ini penting agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik.

Refleksi terhadap tujuan pembelajaran membantu guru mengevaluasi apakah tujuan yang dirumuskan sudah relevan dengan kurikulum yang berlaku. Refleksi terhadap materi pembelajaran membantu guru menilai apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik dan tujuan pembelajaran tercapai. Refleksi terhadap metode pembelajaran digunakan oleh guru dalam memotivasi siswa dan memfasilitasi pemahaman peserta didik. Refleksi terhadap evaluasi pembelajaran digunakan oleh guru untuk menilai alat dan teknik evaluasi yang digunakan sudah mampu memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan siswa. Modul ajar yang dirancang dengan memperhatikan refleksi terhadap konsep dan komponen pembelajaran akan menjadi alat yang efektif dalam mendukung keberhasilan belajar siswa di tingkat dasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana keterkaitan konsep tujuan yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1?
2. Bagaimana keterkaitan penyusunan materi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1?
3. Bagaimana keterkaitan pemilihan metode yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1?

4. Bagaimana keterkaitan konsep evaluasi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui keterkaitan konsep tujuan yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1.
2. Untuk mengetahui keterkaitan penyusunan materi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1.
3. Untuk mengetahui keterkaitan pemilihan metode yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1.
4. Untuk mengetahui keterkaitan konsep evaluasi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Kaitan konsep tujuan yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1

Kegiatan atau praktik pembelajaran dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi pendidik mencapai suatu kompetensi atau tujuan pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran idealnya mencerminkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat diperoleh oleh pendidik setelah menempuh proses pembelajaran. Menurut Richey (2001:31) definisi tujuan pembelajaran ialah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan pendidik dapat melakukan tugas dan fungsi pekerjaan tertentu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran adalah pernyataan spesifik mengenai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Tujuan ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

Kegunaan tujuan pembelajaran:

1. Sebagai panduan dalam perencanaan pembelajaran.
2. Meningkatkan motivasi serta fokus belajar peserta didik.
3. Sebagai dasar untuk evaluasi dan penilaian.
4. Membantu pendidik dalam memilih metode dan media yang sesuai untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Salah satu tujuan utama dalam modul ajar kelas 1 adalah mengajarkan peserta didik tentang aturan dan norma yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah. Video pembelajaran mengenai aturan di sekolah dan di rumah sangat relevan dan bermanfaat dalam konteks modul ajar kelas 1 karena siswa kelas 1 sedang berada dalam tahap perkembangan di mana mereka mulai memahami pentingnya aturan dalam kehidupan sehari-hari. Video pembelajaran yang menunjukkan aturan-aturan ini secara visual dapat memudahkan mereka untuk memahami dan mengingat aturan-aturan tersebut.

Tujuan pembelajaran yang ada di modul ajar kelas 1 yakni untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan bernalar kritis, berani bertanya, serta mampu memecahkan masalah. Peserta didik menyimak tayangan video animasi mengenai “akibat tidak mentaati aturan”, dengan penayangan video tersebut memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih mandiri, mengamati contoh yang diberikan, dan kemudian mendiskusikan atau

mempraktikkan aturan yang dipelajari. Kegiatan ini mendukung pendekatan pembelajaran aktif dan reflektif yang sesuai dengan prinsip pembelajaran di kelas 1.

Dengan demikian, video pembelajaran tentang aturan di sekolah dan di rumah dirancang untuk mendukung berbagai tujuan pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar kelas 1. Video ini berperan penting dalam pengembangan pemahaman tentang aturan, peningkatan keterampilan sosial, serta pencapaian tujuan moral dan karakter anak-anak. Sebagai alat bantu pembelajaran, video memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.

2.2 Keterkaitan penyusunan materi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Materi pelajaran merupakan satu sumber belajar bagi siswa. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto memandang bahwa materi pelajaran merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh siswa. Maka, seorang guru ataupun pengembang kurikulum seharusnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan siswa pada usia tertentu dan dalam lingkungan tertentu pula.

Materi dalam video pembelajaran mengenai aturan di sekolah dan di rumah memuat pengajaran tentang aturan, nilai-nilai sosial, dan disiplin. Berikut adalah kaitan antara materi video tersebut dengan modul ajar kelas 1:

- a. Materi dalam modul ajar kelas 1 bertujuan untuk memberi pemahaman tentang aturan yang ada di sekitar peserta didik. Video pembelajaran memberikan contoh nyata mengenai penerapan aturan di sekolah dan di rumah. Hal ini membantu siswa tidak hanya memahami aturan secara teori, tetapi juga melihat bagaimana aturan tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, peserta didik bisa melihat dalam video bagaimana seorang anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan.
- b. Materi yang disampaikan dalam modul ajar kelas 1 yaitu melalui pencocokan kartu contoh pelaksanaan aturan di rumah dan di sekolah. Peserta didik diminta mencari pasangan kartu yang tepat, lalu maju untuk mempresentasikan kedua kartu yang didapat

secara bergantian. Sedangkan siswa yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah sudah sesuai atau belum antar kedua kartu yang dipresentasikan. Penting untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran karena akan membantu memperkuat pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

- c. Untuk siswa kelas 1 yang sedang dalam tahap perkembangan kognitif dasar, visualisasi sangat penting. Video pembelajaran menawarkan cara yang efektif untuk menyampaikan materi mengenai aturan melalui gambar, suara, dan gerakan, yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak dibandingkan hanya dengan teks atau ceramah. Materi yang disampaikan dalam bentuk video memungkinkan siswa untuk melihat langsung bagaimana akibat jika tidak mengikuti aturan dijalankan di sekolah dan rumah, serta mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang perilaku yang diharapkan.

2.3 Keterkaitan pemilihan metode yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1

Metode pembelajaran merupakan cara atau prosedur yang terstruktur dan sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien, serta sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Modul ajar kelas 1 dirancang untuk memaksimalkan keterlibatan peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Video sebagai metode pembelajaran sangat efektif dalam menarik perhatian peserta didik yang mungkin lebih suka belajar melalui media visual dan audio. Dengan video, peserta didik dapat melihat aturan yang diterapkan dalam bentuk situasi yang menarik dan realistis, baik di sekolah maupun di rumah. Misalnya, video yang menunjukkan bagaimana seorang anak ketika di sekolah memberi salam kepada guru serta mengawali pembelajaran dengan berdoa.

Metode yang digunakan dalam modul ajar kelas 1 salah satunya yaitu diskusi dan tanya jawab. Penayangan video pembelajaran dapat diikuti dengan sesi tanya jawab atau diskusi. Guru dapat mengajak siswa untuk berdiskusi tentang apa yang mereka pelajari, misalnya dengan bertanya tentang aturan yang mereka lihat dalam video dan bagaimana mereka bisa mengaplikasikannya di kehidupan mereka. Kegiatan ini akan mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran serta memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan mendalami materi yang diajarkan.

Selain itu, metode yang digunakan dalam modul ajar kelas 1 adalah permainan *make a match*. Guru menggunakan kartu contoh aturan di sekolah dan di rumah, peserta didik diminta mencari pasangan yang cocok sesuai kartu mereka dan mempresentasikan kartu yang didapat secara bergantian. Peserta didik juga diminta untuk menyelesaikan LKPD (Puzzle gambar contoh aturan di sekolah dan di rumah), dengan bekerja sama dalam kelompok dapat menumbuhkan rasa gotong royong antar siswa sehingga dapat melatih aspek afektif peserta didik. Peserta didik mempresentasikan hasil LKPD secara bergantian dan yang lainnya dapat memberikan tanggapan. Kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pada peserta didik.

Metode video pembelajaran mengenai aturan di sekolah dan di rumah sangat mendukung modul ajar kelas 1 dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Video sebagai metode pembelajaran dapat memperjelas materi, membuat anak-anak lebih terlibat, dan membantu mereka mengingat aturan dengan lebih baik. Video ini juga memungkinkan penerapan pembelajaran yang lebih kontekstual, mandiri, dan berbasis pada pengalaman nyata siswa. Semua ini menjadikan video sebagai alat yang sangat berguna untuk mengajarkan aturan di lingkungan sekolah dan rumah, serta memperkuat tujuan pembelajaran dalam modul ajar kelas 1.

2.4 Keterkaitan konsep evaluasi yang ada di video pembelajaran dengan modul ajar kelas 1

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran (Jamil Suprihatiningrum, 2013). Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran (Sawaluddin, dan Muhammad Siddiq, 2020). Fungsi evaluasi pembelajaran:

1. Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, dengan evaluasi membantu guru mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
2. Guru dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa selama proses pembelajaran.
3. Umpan balik bagi peserta didik.
4. Umpan balik bagi pendidik.

5. Berdasarkan hasil evaluasi, guru dapat membuat keputusan tentang perencanaan pembelajaran selanjutnya, seperti menentukan materi yang perlu diulang, metode pembelajaran yang perlu diubah, atau strategi pembelajaran yang perlu disesuaikan dengan gaya belajar peserta didik.

Berikut adalah beberapa cara di mana evaluasi video pembelajaran ini terkait dengan modul ajar kelas 1:

- a. Modul ajar kelas 1 bertujuan untuk memperkenalkan peserta didik pada aturan-aturan dasar yang berlaku di sekolah dan rumah. Evaluasi terhadap video pembelajaran memungkinkan guru untuk menilai sejauh mana siswa memahami aturan tersebut. Evaluasi bisa dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa tentang aturan yang mereka lihat dalam video, meminta mereka untuk memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan aturan yang telah diajarkan. Kegiatan evaluasi ini membantu memastikan bahwa video yang digunakan efektif dalam menyampaikan materi aturan kepada siswa.
- b. Tujuan modul ajar kelas 1 adalah untuk tidak hanya memperkenalkan aturan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menerapkan aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Evaluasi video pembelajaran dapat dilakukan dengan mengamati perilaku siswa setelah menonton video. Misalnya, apakah mereka mulai lebih tertib mengikuti aturan saat berada di kelas, atau apakah mereka menunjukkan perilaku positif yang sesuai dengan aturan di rumah. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui observasi langsung, atau dengan meminta anak-anak untuk berbagi pengalaman mereka tentang bagaimana mereka mengikuti aturan yang telah dipelajari.
- c. Evaluasi dalam modul ajar kelas 1 yaitu dengan cara mengerjakan soal. Melalui pengerjaan soal dapat membantu peserta didik memahami apa yang sudah mereka kuasai dan area mana yang masih perlu mereka tingkatkan. Misalnya, jika siswa belum sepenuhnya memahami aturan di rumah mengenai kebersihan, guru dapat memberikan arahan lebih lanjut atau kegiatan tambahan yang lebih sesuai.
- d. Evaluasi video pembelajaran juga berfungsi untuk mengidentifikasi bagian-bagian video yang mungkin kurang jelas atau kurang efektif dalam menyampaikan aturan. Mungkin ada konsep atau aturan yang perlu disampaikan dengan cara yang berbeda agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam konteks modul ajar kelas 1, evaluasi ini dapat membantu guru untuk menyesuaikan materi ajar atau cara penyampaian yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, jika video kurang jelas dalam menjelaskan aturan

tertentu, guru bisa menambah penjelasan secara langsung atau menggunakan metode lain yang lebih sesuai

Melalui evaluasi, guru dapat menilai pemahaman siswa, mengukur penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Evaluasi juga membantu guru untuk mengetahui apakah video pembelajaran efektif dalam menarik perhatian siswa dan menyampaikan materi dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Tujuan utama video pembelajaran mengenai aturan adalah untuk mengajarkan siswa kelas 1 pentingnya aturan, baik di sekolah maupun di rumah, serta bagaimana aturan tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan yang nyaman dan tertib. Tujuan ini sejalan dengan tujuan modul ajar kelas 1 yang bertujuan untuk membangun pemahaman dasar tentang disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dalam video mencakup pengenalan aturan dasar yang relevan dengan kehidupan anak-anak kelas 1, seperti aturan menjaga kebersihan, dan mengikuti instruksi guru, serta aturan yang berlaku di rumah, seperti membantu orang tua, bersikap sopan kepada orang tua. Materi ini sesuai dengan materi yang ada dalam modul ajar kelas 1 yang menekankan pembentukan sikap disiplin dan tanggung jawab sejak dini.

Metode yang digunakan dalam video, seperti penggunaan gambar dan animasi yang menarik, sangat cocok untuk siswa kelas 1 yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dasar. Modul ajar kelas 1 juga sering menggunakan pendekatan visual, permainan, dan interaksi yang serupa untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik.

Evaluasi dalam video pembelajaran dapat dilakukan melalui cara yang sesuai dengan perkembangan anak kelas 1, seperti melalui pertanyaan sederhana atau permainan interaktif yang menguji pemahaman mereka tentang aturan yang telah dipelajari. Modul ajar kelas 1 sering kali menggunakan metode evaluasi berbasis tugas praktis, seperti menceritakan kembali aturan yang telah dipelajari dan mengerjakan soal evaluasi.

3.2 Saran

Makalah ini tentunya masih memiliki kekurangan ataupun kesalahan penulisan baik dilakukan secara sengaja ataupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kami sebagai penyusun makalah ini menerima kritik dan saran dari pembaca untuk meningkatkan kualitas makalah kami kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- ACHIEVE, O. C. B. T., & SCHOOLS, Q. E. I. (2020). Organizational Citizenship Behavior untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas di Sekolah. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 4(1), 65-72.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: AR RUZZ MEDIA, 2013
- Richey, R. C. 2001. *Instructional Design Competencies: Standards*. New York: Clearinghouse on Instructional and Technology
- Sawaluddin, dan Muhammad Siddiq, *Langkah-Langkah Dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pembelajaran Agama Islam*. Jurnal PTK & Pendidika, 2020. vol 6. No 1